



## KOMUNITAS ILMUWAN DAN PROFESIONAL MUSLIM INDONESIA

Wisma Demuttaqen Lt 2, Pogung Dalangan No 25 Sinduadi Sleman– Yogyakarta Telp. 0812 2785878

<https://kipmi.or.id/> email: [info@kipmi.or.id](mailto:info@kipmi.or.id)

Nomor : SU-01/KIPMI/III/2020

Yogyakarta, 28 Maret 2020

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Usulan Kebijakan Terkait Penanggulangan Wabah COVID-19

Kepada Yang Terhormat  
Presiden Republik Indonesia

Bapak H. Ir. Joko Widodo

Di Jakarta

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.*

Bapak Presiden yang terhormat,

Perkenalkan sebelumnya, kami Komunitas Ilmuwan Dan Profesional Muslim Indonesia (KIPMI) yang berdomisili di Yogyakarta. Kami terdiri dari kumpulan ilmuwan, peneliti, dosen, praktisi dan profesional muslim di seluruh Indonesia (struktur anggota terlampir).

Bapak Presiden yang terhormat,

Memperhatikan kondisi penyebaran wabah COVID-19 yang semakin meluas ke seluruh Indonesia, kami senantiasa mengajak seluruh masyarakat Indonesia untuk makin mendekatkan diri dan bertaubat kepada Allah *subhanallahu wa ta'ala*. Karena hanya atas kuasa-Nya lah, seluruh ujian ini dapat kita lalui dengan baik. Kami juga mengajak kita semua untuk senantiasa merenungi firman Allah: لا يكلف الله نفساً إلا وسعها , bahwa Allah tidak membebani seseorang diluar kemampuannya (Q.S. Al-Baqarah: 286). Oleh karena itu, kita semua harus tetap senantiasa optimis dalam berusaha dan berdoa untuk mengatasi wabah COVID-19 ini bersama-sama. Kami memohon dan mengusulkan kepada Bapak Presiden untuk melakukan *lockdown* atau karantina di wilayah Republik Indonesia, khususnya di daerah-daerah yang menjadi episentrum wabah ini.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 telah mengamanatkan pemerintah negeri ini untuk "Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia". Karenanya opsi *lockdown* ini adalah sebuah keniscayaan, mengingat kebijakan physical distancing saat ini masih belum efektif berjalan sehingga penyebaran COVID-19 masih meningkat sangat pesat. Dan kami meyakini Bapak menempatkan keselamatan masyarakat sebagai prioritas tertinggi.

Bapak Presiden yang terhormat,

Untuk mendukung *lockdown* ini, KIPMI mengusulkan beberapa strategi sehingga prosesnya bisa berjalan baik dan meminimalisir kemudharatan. Berikut usulan KIPMI:

1. ....\

1. Memastikan kemandirian di tingkat terendah dengan mengoptimalkan struktur pemerintahan terendah, yaitu **Kelurahan**.

Setiap **Kelurahan** harus mendata kondisi sosial masyarakat di wilayahnya dengan cara: (a). Mendata/ *profilling* seluruh masyarakat di wilayahnya, (b). Mendata fasilitas setempat yang dapat dimanfaatkan untuk penanganan darurat, (c). Mendata ketersediaan kebutuhan pokok dan tingkat permintaan kebutuhan pokok warga, (d). Mendata warga yang siap berkontribusi sosial, (e). Mendata warga yang sakit serta warga yang rentan terdampak, dan (f) kegiatan lainnya yang relevan.

Untuk melakukan pemetaan tersebut, **Kelurahan** sebaiknya: (a). Melibatkan struktur formal RT/RW, termasuk tokoh agama dan masyarakat setempat, dan (b). Memastikan seluruh RT/RW telah memiliki mekanisme komunikasi, baik internal RT/RW maupun antar RT/RW, baik menggunakan aplikasi digital maupun secara fisik.

Dari pemetaan tersebut, maka tiap **Kelurahan** harus dapat mensimulasikan kemampuan daerahnya untuk dapat mandiri tanpa bantuan kelurahan lain, maupun bantuan dari tingkat kota atau provinsi selama periode waktu *lockdown* (misalkan periode waktu *lockdown* 14 hari). Apabila dari hasil simulasi tersebut, didapatkan kesimpulan bahwa daerah tersebut tidak mampu mandiri, maka **Kelurahan** segera meminta bantuan yang dibutuhkan ke Kecamatan agar **Kelurahan** dapat semandiri mungkin selama masa *lockdown*. Bantuan yang dibutuhkan misalnya stok beras, dapur umum, bantuan langsung tunai, dan lain sebagainya. Kecamatan mengagregasi seluruh pemetaan yang dilakukan oleh **Kelurahan** termasuk permintaan bantuan untuk disampaikan ke pemerintah kabupaten/kota dan seterusnya sampai ke tingkat pusat jika diperlukan.

2. Menyiapkan sistem rantai pasok terutama untuk kebutuhan pokok yang telah menggunakan teknologi digital.

**Sistem Rantai Pasok** ini penting untuk memastikan terpenuhinya seluruh kebutuhan pokok masyarakat meskipun dalam kondisi keterbatasan mobilitas. Untuk itu, pemerintah harus mendata dan mendorong kolaborasi dari seluruh pihak terkait (seperti produsen/pemasok/distributor kebutuhan pokok, penyedia infrastruktur digital, *developer* aplikasi digital, termasuk *transporter*). Lebih jauh lagi, pemerintah dapat menunjuk salah satu pihak penyedia teknologi digital untuk segera membangun **Super apps** yang dapat mengagregasikan seluruh aplikasi digital dan sumberdaya teknologi informasi terkait yang saat ini ada (seperti aplikasi transportasi online, aplikasi pembayaran, database kependudukan, aplikasi monitoring COVID-19) sampai ke sumberdaya fisik seperti Rumah Sakit, gudang, pengemudi dan lain sebagainya. **Super apps** ini penting untuk memudahkan adopsi digital masyarakat sekaligus memastikan seluruh kebutuhan hidup termasuk kebutuhan akan transparansi dan konsistensi informasi terpenuhi dalam kondisi mobilitas yang terbatas saat *lockdown*.

3. Memperkuat dukungan terhadap layanan kesehatan

**Penguatan dukungan** terhadap layanan kesehatan dilaksanakan dengan: (a). Memberlakukan kebijakan *physical distancing* yang lebih ketat termasuk penerapan hukuman tegas bagi yang melanggar; (b). Mengakselerasi *rapid test* diagnostik dengan memanfaatkan perangkat berbasis *Polymerase Chain Reaction* (PCR); (c). Menambah kapasitas tempat tidur untuk pasien maupun fasilitas untuk tenaga kesehatan dengan memanfaatkan seluruh sumberdaya bangunan milik pemerintah maupun swasta; (d). Memberi insentif terutama bagi seluruh pihak yang terkait langsung untuk pemulihan kesehatan masyarakat seperti tenaga kesehatan, relawan, peneliti/produsen obat, dan produsen peralatan/perlengkapan kesehatan; (e). Selain itu, penting untuk melakukan *rapid training* secara masif agar kompetensi relawan dapat segera ditingkatkan untuk mendukung tenaga medis utama

4. Menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi nasional

Langkah menjaga stabilitas dan percepatan pemulihan ekonomi nasional dilaksanakan dengan menggalakkan kembali sektor riil, terutama **Usaha Kecil Menengah Mikro** (UMKM).

Pada tahap awal, pemerintah dapat segera menggalakkan **Usaha Kecil Menengah Mikro** untuk menyokong penanganan wabah COVID-19 (seperti untuk sektor kebutuhan pokok dan kesehatan) melalui: (a). Kemudahan perizinan; (b). Pemberian insentif; dan (c). Pendampingan/pelatihan. Libatkan **Usaha Kecil Menengah Mikro** ini dalam menjaga stabilitas pasokan kebutuhan pokok maupun penyediaan kebutuhan layanan medis sebagai *captive market* mereka dalam membangun bisnis di awal. Pada fase berikutnya yakni ketika wabah di Indonesia telah tertangani, para **Usaha Kecil Menengah Mikro** ini dapat menjadi kompetensi baru bangsa Indonesia untuk mendukung negara lain yang masih berjuang melawan wabah COVID-19.

Sedangkan untuk warga yang sangat rentan terdampak, pemerintah harus menyiapkan jaring pengaman sosial dalam bentuk **Bantuan Langsung Tunai** (BLT) dengan memastikan BLT benar-benar diberikan untuk yang berhak.

Bapak Presiden yang terhormat,

Masyarakat Indonesia pada dasarnya adalah bangsa yang mudah diatur dan menurut pada pemimpinnya. Oleh karena itu, keteladanan Bapak dan seluruh jajaran Bapak sangat penting dan berpengaruh terhadap suksesnya seluruh kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Kami berharap Bapak memastikan tersedianya seluruh peraturan perundang-undangan, personil, dan infrastruktur atas seluruh kebijakan yang dikeluarkan pemerintah agar dapat benar-benar diimplementasikan di lapangan. Selain itu, kami juga berharap Bapak dan seluruh jajaran Bapak berkenan mendengarkan masukan atau rekomendasi dari para ilmuwan dan mengambil keputusan berdasarkan riset-riset terbaru terkait COVID-19 yang telah memiliki kajian dan bukti ilmiah yang cukup.

KIPMI senantiasa mendukung dan berdoa untuk kebaikan Bapak dan seluruh pemimpin negeri ini agar dimudahkan Allah dalam memimpin negeri ini menghadapi wabah COVID-19 dan melewati ujian ini dengan baik.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.*

Ketua Umum KIPMI,



Sri Darma Krida, S.Psi



Dewan Pembina KIPMI,



Ir. Noor Akhmad Setiawan, S.T., M.T., Ph.D., IPM.

Lampiran Surat  
Nomor : SU-01/KIPMI/III/2020  
Tanggal : 28 Maret 2020

## **STRUKTUR PENGURUS KOMUNITAS ILMUWAN DAN PROFESIONAL MUSLIM INDONESIA**

### **Dewan Pembina**

1. Ir. Noor Akhmad Setiawan, S.T., M.T., Ph.D., IPM..
2. Dr. Eng. Tri Agung Rohmat, B.Eng., M.Eng.
3. Dr. Ali Musri SP., Lc., M.A..
4. Dr. Sufyan Baswedan, Lc., M.A.
5. Firdaus Prabowo, M.Sc. Ph.D.
6. Dony Arif Wibowo, M.Sc.
7. Retno Syaputra, ST., M.Eng.
8. Aris Munandar, SS., M.Pd.I
9. Anas Burhanudin, Lc.,M.A.
10. Kholid Syamhudi, Lc.
11. Arisdiansah, S.T.
12. dr. Raehanul Bahraen, M.Sc., Sp.PK.

### **Ketua Umum**

Sri Darma Krida, S. Psi.

### **Sekretaris Jenderal**

Amrullah Akadhinta, S.T.

### **Bendahara**

Elvan Listiawan, S.E., M.Akt.

### **Anggota**

1. Ir. Meilana Dharma Putra, S.T., M.Sc. Ph.D., IPM., ASEAN Eng.
2. Dr. drh. Sarmin, M.P.
3. Dr. Setyanto Umar Hanif, M.Eng.
4. Farid Fadhillah, S.T., M.Sc.,Ph.D.
5. Ir. Hanung Adi Nugroho, S.T., M.E. Ph.D., IPM.
6. Ir. Khairul Anam, S.T., M.T., Ph.D.
7. Dr.Eng. Fahamsyah Hamdan Latief
8. Khomaini Hasan, Ph.D.
9. Esa Prakasa, Ph.D.
10. Iyan Robiansyah, S.Si., M.Sc., Ph.D.
11. Martha Arbayani Zaidan, M,Sc.,Ph.D.
12. Dr. Eng. Muhammad Sahlan, M,Eng.

13. Prof. Dr. Ir Slamet, M.T.
14. Abdul Basith, M.T., Ph.D.
15. Teguh Bharata Adji, S.T., M.T., M.Eng., Ph.D.
16. Dr. Komarudin, S.T., M.Eng.
17. Ahmad Ridwan Tresna Nugraha, M.Sc., D.Sc.
18. Agus Kurniawan, S.T., M.T., Ph.D.
19. Dr.Eng. Adha Imam Cahyadi,
20. Dr. Sasono Rahardjo, M. Eng
21. Dr. Eng. Risdiyono, S.T., M.Eng.
22. Andy Octavian Latief, S.Si, B.A., M.Sc., Ph.D.
23. Irwan Alnarus Kautsar, S.Kom., M.Kom., Ph.D.
24. Fitriani Imaduddin, S.T., M.Sc., Ph.D.
25. Dr.Eng. Faisal Rahutomo, S.T., M.Kom
26. Dr. Tjahjo Suprajogo, M.Si.
27. Sutrisno, S.T., M.Sc., Ph.D.
28. Muhamaad Rezki HR, S.T., M.Sc., Ph.D.
29. dr. M. Saifudin Hakim, M.Sc. Ph.D.
30. Ruzali Rustam M.Sc.
31. Taufiq Wirahman, M.T.
32. Zulkarnain, S.T., M.T.
33. Syamsuri, S.Si., M.Si.
34. Zico Pratama Putra, M.Sc.
35. Adid Adep Dwiatmoko, Ph.D..
36. Imam Wahyudi, S.E., M.M.
37. Achmad Bahauddin, S.T., M.T.
38. Rinaldi Medali Rachman, S.T., M.S.
39. Doni Rahmat Wicakso, S.T, M.T.
40. Pramadhana Firdaus Amir, B.Sc.
41. Amir Assoronji, Lc., M.Pd.
42. Elvan Listiawan, S.E., M.Akt
43. Adhika, S.A.P, M.H.
44. Muhammad Abduh Tuasikal, M.Sc.
45. Elan Kurniawan, S.H., M.Kn.
46. Ir. R. Indra Pratomo P., M. Eng.
47. Ovide Decroly Wisnu Ardhi, S.T., M.Eng.
48. Yanuar Nurdiansyah, ST, M.Sc.
49. Sulaiman Rasyid, S.T., M.T.
50. Tito Yuwono, M.Sc.
51. Alief Trie Susanto, S.E., M.M.
52. Sandriaf Alga, M.Psi., Psi.
53. Hamdhan Siregar, S.T., M.M.
54. Agus Hermanto, S.S.T., Ak., M.T.
55. Subkhan Prawira, B.Eng., M.Sc.
56. Ahmad Ridha, S.Kom, M.S.
57. Evandri, M.Eng.Sc.
58. Adhy Marwanto, S.T., M.T.

59. Yusri Syahrir, S.T., M.C.R.P.
60. Andi Hakim Kusuma, S.T., M.Sc.
61. Adiasa, S.T., M.Sc.
62. Dipl.-Ing. Muhammar Khamdevi, S.T.
63. Gonda Yumitro, S.I.P., M.A.
64. Dhewa Edhikresna, B.Eng, M.Si.
65. Arwan Ahmad Khoiruddin, S.Kom., M.Cs.
66. Firmansyah Nur Budiman, S.T., M.Sc.
67. Satriya Utama, S.T, M.T.
68. Eko haryono, S.T., M.Eng.
69. Wahyu Dwi Saputra, S.T.P.
70. Muhammad Yusuf, S.T., M.Sc.
71. Ardi Nugroho, S.Farm., M.Sc.
72. Imil Hamda Imran, S.T., M.Sc.
73. Muhammad Fauzi Sahdan
74. Imam Kuswardayan, S.Kom., M.T.
75. Yudha Prawira Budiman, S.Si., M.Sc.
76. Suryadi, S.Pd., M.Si.
77. Suhuf Subhan, Lc., M.A.
78. Teguh Hady Ariwibowo, S.T., M.T.
79. Chico Hermanu Brillianto Apribowo, S.T., M.Eng.
80. Bawon Triatmoko, S.Farm., M.Sc., Apt.
81. Seandy Ginanjar S.E.,M.Ak.
82. Iwan Sutedi, S.Ikom., M.T.
83. Meilana Siswanto, S.T., M.Sc.
84. Tajuddin Abdillah, S.T., M.Cs.
85. Rama Rizana, S.T.
86. Gian Anantrio Putra, S.T.P.
87. Ardian kamal, S.Pd.
88. dr. Adika Mianoki, Sp.S.
89. Nurmansyah, S.P.
90. Muhammad Farid Maricar, M.Sc.
91. Umar Syarif Suryahatmaja, S.T.
92. Muh. Ihsanuddin, S.T.
93. Yulian Purnama, S.Kom.
94. drg. Ahmad Maftuh Sirodj
95. dr. Abdiyati Sakrie
96. Wasis Utomo, S.T.
97. Herwin Supriyanto
98. Yhouga Ariesta Moppratama, S.T.
99. Nursidi, S.T.
100. Martha Ashvi Roikhani Hidayat, S.T.
101. Mohammad Dian Pahlevi S.T.
102. Ibnu Wiryanto S.T.
103. Mohammad Zuly Giansyah, S.T.
104. Rio Turnadi, S.T., M.Sc.

105. dr. Nugraha Septian Bahrún
106. Ronggo wiyono sakuro putro, S.T.
107. Teguh Prihattanto, S.Kom.
108. Indra Effendy S.Pi.
109. Bintang R. Suyardi, S.T.
110. Kahirul Anwar AS, S.T.
111. Maramis Setiawan, S.T.
112. Andar Kusnanto, S.T.
113. Nova Rismartanto, S.T.
114. Noviar Azhari, S.T.
115. Rudi Elprian, S.Si.
116. Tulus Tri Prasetyo, S. Kep.
117. Anung Anindhito Eko Saputro, S.T.
118. Fahrizal, S.T.
119. Zuhroni Ali Fikri, S.T.
120. Heri Cahyono, S.T.
121. Mahmud Alghifari Syamlan, S.T.
122. Radi Wahyu Ramdani, S.T.
123. dr. Imil Irsal Imran
124. Swandharu, S.Kom.
125. M. Kali Hamzah Siregar, S.I.P
126. Medi Yunarto, S.T.
127. Imam Mabrrur, S.T.
128. Ristiyan Ragil Putradianto, S.T., M.T.
129. Hartoyo, S.T.
130. Ahmad Baitowi, S.P.
131. Ganjar Fadillah, S.Si.
132. Hendri Eka Jaya Putra, S.T.
133. Dedi Gunawan
134. Munawar, S.Pd.I
135. Ridwan Kurniawan Kapindo, S.E.
136. Deni Setiawan, S.T.
137. Hammas Hamzah Kuddah, S.T.
138. Regi Kusumaatmadja, S.Si.
139. Noviyardi Amarullah, S.Pd.I
140. Fitri Budiyanto, S.T.